

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif juga disebut dengan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam. antara peneliti dan fenomena yang diteliti.⁶³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus (case studies) apabila seseorang ingin memahami latar belakang suatu persoalan, atau interaksi individu di dalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, utuh, holistik, intensif, dan naturalistik; maka penelitian kasus merupakan pilihan utama dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif lainnya. Dalam penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang cukup

⁶³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.9.

terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya⁶⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan peneliti melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi. Data yang diperoleh dengan cara pergi ke lokasi penelitian di mana peneliti diharapkan menghormati aktivitas sehari-hari disana.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul” Peran Media Sosial Internet Dalam Meningkatkan Penjualan Roster Minimalis (Studi Kasus pada Usaha Dagang Sinergi Bangun Indah Perkasa Desa Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)

Lokasi UD Sinergi Bangun Indah Perkasa ini terletak di Dusun Karanganyar Desa Gembongan RT 03/RW 02 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena UD. Sinergi Bangun Indah Perkasa merupakan usaha yang kecil namun promosi yang diterapkan sudah cukup modern dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosinya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan media sosial internet dalam meningkatkan penjualan roster minimalis.

⁶⁴ Ismail Nurdin, Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) hal. 80

⁶⁵ Morrisson, Riset Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 149.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang asli dan detail kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument penelitian yang mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat yang berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung yang diperoleh dari kegiatan interaksi sosial dan mengamati aktivitas orang dilokasi UD Sinergi Bangun Indah Perkasa.

Sebagai sarana yang mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan. Peneliti juga memanfaatkan media buku, *paper*, dan alat tulis berupa bolpoint, sebagai alat pencatat data. Serta *handphone* sebagai alat dokumentasi dan recorder dalam pelaksanaan wawancara. Kehadiran peneliti di UD Sinergi Bangun Indah Perkasa sangat dibutuhkan untuk memperoleh data-data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.yaitu seperti penerapan promosi media sosial , dampak media penggunaan media sosial dan juga peningkatan penjualannya.

Kehadiran peneliti di UD Sinergi Bangun Indah Perkasa sangat dibutuhkan untuk memperoleh data-data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 Oktober sampai 2 November 2021. Adapun data yang dibutuhkan yaitu seperti

penerapan promosi media sosial, kelebihan dan kekurangan menggunakan media sosial terhadap penjualan, serta data penjualan roster tahun 2020.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu kumpulan informasi yang berguna dan diperoleh dari lapangan secara langsung untuk digunakan sebagai bahan penelitian, sedangkan sumberdata adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶⁶ Dalam pembagiannya sumber data di bagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.⁶⁷ Dalam penelitian ini data diambil langsung dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang ada di UD. Sinergi Bangun Indah Perkasa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁶⁸ Sumber data ini biasa berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian artikel dan majalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan pada UD. Sinergi Bangun Indah Perkasa.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129.

⁶⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 74.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi(pengamatan), interview(wawancara), dan juga dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan cara mengamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti secara langsung mengamati bagaimana aktivitas promosi dan operasional pada UD. Sinergi Bangun Indah Perkasa untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview mendalam pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara ini disebut juga *interview* atau kuisoner lisan yang artinya sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Karena meskipun peneliti membawa sederet pertanyaan yang dipersiapkan, tetapi pada kenyataan dilapangan banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan perkiraan.

Dalam hal ini diharapkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait promosi menggunakan media sosial dan juga dampak dari penggunaannya pada UD. Sinergi Bangun Indah Perkasa.

Wawancara ini diajukan kepada 4 informan yaitu Bapak Candra selaku pemilik usaha ini, Bapak Geri selaku pimpinan usaha, Bapak Zia selaku bagian pemasaran dan juga Bapak Aris selaku Bagian Logistik UD Sinergi Bangun Indah Perkasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan penelitian yang dilakukan peneliti berupa data tertulis maupun data melalui media yang dijadikan fasilitas untuk memperoleh informasi⁶⁹. Metode ini digunakan peneliti sebagai penguat data yang diperoleh dari UD Sinergi Bangun Indah Perkasa berupa foto maupun gambar dan lain lain seperti catatan yang berhubungan dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah, yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikatif kualitatif.⁷⁰ Kedua model analisis ini memberikan gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang

⁶⁹ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)*, (Medan: Umsu Press, 2014), hlm. 70

⁷⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hlm. 83.

sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁷¹ Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Miles dan Haberman menganjurkan untuk menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan rinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih-pilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.⁷²

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display data* dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 247

⁷² Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 52.

keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosok lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi.⁷³

3. Kesimpulan

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan dan selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat terus bertambah. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahandata yang diperoleh selama melakukan penelitian di UD Sinergi Bangun Indah Perkasa. untuk memperoleh keabsahan data ini

⁷³ *Ibid*, hlm. 53

perlu adanya teknik untuk mengetahui ke validanya yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat memengaruhi keabsahan data, oleh karena itu peneliti memerlukan waktu yang lama di dalam mengumpulkan data. Karena peneliti dituntut terjun ke lapangan secara langsung untuk memilih dan memilah data-data yang sekiranya diperlukan dan yang sekiranya mengotori penelitian. Sehingga dapat meningkatkan keterpercayaan adanya data yang dikumpulkan

2. Triangulasi

Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan tidak hanya dari sudut pandang. Sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. *Pertama*, peneliti bisa membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau dokumentasi yang ada. Atau dari informan yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. *Kedua*, melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁴ Pembahasan sejawat akan menghasilkan masukan, kritik, saran, nasihat, arahan, dan lain-lain, sebagai pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara hingga analisis data akhir.

Pada proses pengambilan data, dari awal hingga akhir peneliti tidak seorang diri melainkan ditemani orang lain yang bisa diajak diskusi untuk membahas data yang dikumpulkan. Proses ini dipandang sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang didapatkan oleh orang lain. Karena bukan mustahil, penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan prosedur pada tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan :

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan masalah dalam penelitian tersebut yang benar benar layak untuk diteliti.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi....* hlm.179

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti.

c. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini dapat membantu poin pokok dalam penelitian agar lebih fokus untuk mendalami suatu fenomena, atau masalah yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang ada dilapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dari dokumen pendukung lainnya.

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen kemudian dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah data diolah, kemudian data dianalisis. Ada beberapa teknik dalam menganalisis data, peneliti memakai model spradley sehingga penelitian diharapkan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Penelitian

Analisis data tadi kemudian ditarik kesimpulan, maka memperjelas proposisi apakah sudah tepat atau belum.